

# PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, INVENTORY TURNOVER, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Indah Kusuma Wardani <sup>1)</sup>  
Suprihatmi Sri Wardiningsih <sup>2)</sup>  
Setyaningsih Sri Utami <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> indahkusumawardani45@yahoo.co.id  
<sup>2)</sup> suprihatmi60@gmail.com  
<sup>3)</sup> u.setya@yahoo.co.id

## ABSTRACT

*This research aimed to analyze: (1) the significant effect of Debt To Equity Ratio on Return On Asset; (2) the significant effect of Inventory Turnover on Return On Asset; (3) the significant effect of Total Asset Turnover on Return On Asset; and (4) the significant effect of Firm Size on Return On Asset. This research took object in Indonesia Stock Exchange in Real Estate and Property companies presenting financial statement for 2011-2014 period and yielding profit during 2011-2014 period. This study was a secondary research; technique of collecting data used was documentation study on financial statement for 2011-2014 period. The method of analyzing data used was regression prerequisite test using classical assumption test, multiple linear regression analysis, and coefficient of determinacy test, while hypothesis testing was carried out using t-test and F-test. Considering the classical assumption test, it could be seen that the data of research variable had meet the required assumption in multiple linear regression model, in which there was no multicollinearity problem, autocorrelation, heteroscedasticity and normal residual. Based on t-test, it could be found that only Inventory Turnover indicated insignificant result. The size of independent variable's contribution to independent variable was 41%. The conclusion of each hypothesis testing result showed that (1) Debt to Equity Ratio affected significantly Return On Asset in Real Estate and Property company during 2011-2014, yielding p value  $0.000 < 0.05$ . Thus, hypothesis 1 was supported; (2) inventory turnover ratio did not affect significantly the Return On Asset in Real Estate and Property company during 2011-2014, yielding p value  $0.745 > 0.05$ ; thus, hypothesis 2 was not supported; (3) Total Asset Turnover ration affected significantly Return On Asset in Real Estate and Property company during 2011-2014, yielding p value  $0.000 < 0.05$ ; thus hypothesis 3 was supported; (4) firm size affected significantly Return On Asset in Real Estate and Property company during 2011-2014, yielding p value  $0.002 < 0,05$ ; thus hypothesis 4 was supported.*

**Keywords:** *debt to equity ratio, inventory turnover, total asset turnover, firm size, return on asset.*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menginginkan usahanya dapat berjalan lancar bahkan dapat berkembang dan untuk mencapai hal tersebut diperlukan biaya. Modal adalah suatu hal yang

sangat penting bagi sebuah perusahaan karena modal digunakan untuk membiayai operasi dan mengembangkan bisnis. Modal dapat berasal dari modal sendiri maupun dari pinjaman atau utang, oleh karena itu menentukan struk-

tur modal yang optimal juga penting, apalagi bagi perusahaan yang *Go Public* di pasar modal. Dalam penyajian laporan keuangan pada pihak luar, struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal yang kuat juga akan membantu perusahaan untuk bertahan dalam masa krisis seperti yang terjadi pada tahun-tahun terakhir.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2008: 196). "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba" (Agus Sartono, 2010: 122). Perusahaan dalam mencapai tujuannya membutuhkan tambahan dana untuk memperlancar jalannya aktivitas usaha. Dilihat dari sumber dana berasal, terdapat dua macam sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan dari dalam dan sumber dari pendanaan luar. Setiap sumber dana yang digunakan oleh perusahaan akan menimbulkan beban/biaya.

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*. Apabila rasio profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka kinerja suatu perusahaan dapat dikatakan baik. Profitabilitas dapat dinilai dengan rasio-rasio keuangan diantaranya adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size*.

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 54) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Van Horne dan Wachowicz (2009:210) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* semakin besar risiko keuangannya. *Debt to Equity Ratio* menekankan pada peran penting pendanaan bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang.

Semakin besar rasio DER, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Yuke Prabansari dan Hadri kusuma (2005: 85), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Adanya sumber dana yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar dan dengan adanya penjualan yang semakin meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.

"Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode" Kasmir (2008: 180), rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini semakin jelek profitabilitasnya, sebaliknya semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara penjualan dan modal kerja dalam menghasilkan laba, kaitannya dengan hal tersebut perusahaan memerlukan sejumlah asset usaha untuk menghasilkan volume penjualan yang ingin dicapainya. Untuk mengukur pendayagunaan asset usaha dalam menghasilkan volume penjualan dapat diukur dengan rasio *Total Asset Turnover*. "*Total Asset Turnover* digunakan untuk mengetahui kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba" (Lili Syafitri, 2015: 81), semakin tinggi rasio *Total*

*Assets Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan laba.

Salah satu perusahaan yang bergerak di pasar modal adalah perusahaan Real Estate dan Property. Usaha properti bergerak bagai magnet yang menarik. Perkembangan usaha properti utamanya berada di kota-kota yang didukung *Hinterland* serta kota tumbuh *Trade Center* (pusat perdagangan grosir), pusat perkulakan dan *Mall*, sebab kota tersebut peredaran uangnya tinggi, sehingga orang cenderung mendekatkan tempat tinggalnya dengan pusat-pusat usaha/perputaran uang. Pertumbuhan dan perkembangan sektor industri, jasa dan perdagangan sebuah kota akan menarik investor untuk menanamkan usaha di sektor properti.

Sejalan dengan hal tersebut, permintaan properti meningkat sesuai pertumbuhan ekonomi dan penduduk, hal ini mendorong pengusaha properti cenderung memasuki pasar modal untuk mendapatkan modal kerja. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan. Sementara itu, bagi para investor, pasar modal merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya. Para investor yang akan membeli saham tentu akan menganalisis kinerja keuangan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas yang optimal dari investasinya tersebut.

Penelitian terdahulu Budi Priharyanto (2009) dengan hasil bahwa variabel *Inventory Turnover*, *DER*, *Firm Size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan food and beverage di BEI sedangkan varia-

bel *Current Ratio* menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap ROA perusahaan *Food And Beverage* dan *Consumer Goods* di BEI. Penelitian ini melakukan penelitian lanjutan dengan merubah variabel *Current Ratio* yang tidak signifikan dengan variabel *Total Asset Turnover* pada perusahaan di bidang *Real Estate dan Property*.

### Kerangka Pemikiran

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini:

Keterangan:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah: *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Inventory Turnover* ( $X_2$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ), *Firm Size* ( $X_4$ ).

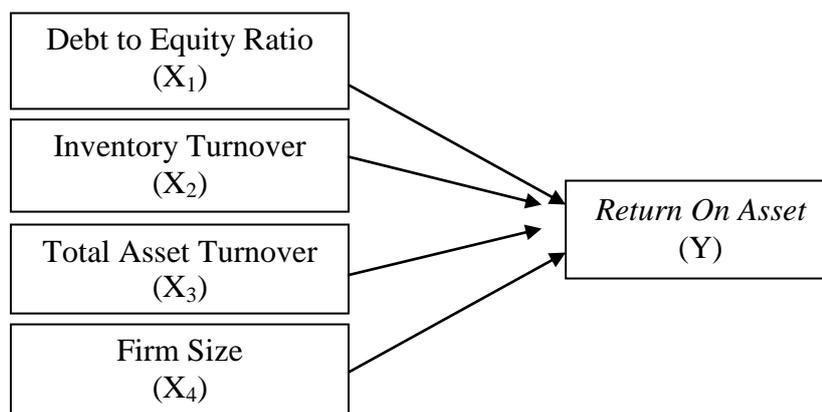
2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel yang lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Assets* ( $Y$ ).

### Hipotesis

H1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



H3: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode studi kasus, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 50 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sejumlah 33 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

### 1. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh modal.

Rumus DER:

$$DER = \frac{\text{Utang lancar}}{\text{Modal}} \times 100\% \quad (\text{Kasmir, 2008: 156})$$

### 2. *Inventory Turnover*

*Inventory Turnover* atau perputaran persediaan adalah nilai yang menunjukkan seberapa banyak perusahaan membutuhkan waktu untuk mengubah persediaan menjadi kas atau menjadi piutang. Perhitungan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Cost of Goods Sold}} \times 365 \quad (\text{Kasmir, 2008: 180})$$

### 3. *Total Asset Turnover*

*Total Assets Turnover* adalah rasio antara

penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (\text{Kasmir, 2008: 184})$$

### 4. *Firm Size*

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Ln Total Aktiva}}{100\%} \quad (\text{Kasmir, 2008: 31})$$

### 5. *Return on Asset*

ROA (*Return On Asset*) merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. Rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (\text{Kasmir, 2008: 110})$$

Teknik analisis data menggunakan:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

- Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan Varians Inflation Factor (VIF) yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.
- Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Run bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak, yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.
- Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen menggunakan alat bantu komputer program SPSS.
- Uji normalitas atas residual dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan alat bantu komputer program SPSS.

2. Pengujian Hipotesis  
 Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t (uji parsial), uji F (Uji Kelayakan Model), dan koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 1 di bawah ini:

### 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Inventory Turnover* ( $X_2$ ), *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ), dan *Firm Size* ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets* ( $Y$ ). Hasil analisis

regresi seperti tabel 2 berikut:

$$Y = -13,869 - 2,783X_1 + 0,000X_2 + 39,483X_3 + 0,935X_4$$

Interpretasi persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$a$  = Konstanta adalah sebesar -13,869, artinya apabila variabel *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* sama dengan nol, maka *Return On Asset* perusahaan adalah negatif.

$b_1$  = Koefisien variabel periode *Debt To Equity Ratio* sebesar -2,783 ( $X_1$ ), artinya apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1%, maka *Return On Asset* perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar -2,783% dengan asumsi variabel, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* dianggap konstan.

**Tabel 1: Hasil Uji Asumsi Klasik**

| Uji Asumsi Klasik       | Hasil Uji   | Kesimpulan                        |
|-------------------------|---|-----------------------------------|
| Uji Multikolinearitas   | Tolerance (0,854); (0,836); (0,760); (0,939) > 0,1<br>VIF (1,171); (1,195); (1,315); (1,064) < 10 | Tidak ada multikolinearitas       |
| Uji Autokorelasi        | p (0,081) > 0,05  | Tidak ada Autokorelasi            |
| Uji heteroskedastisitas | P (0,814), (0,553), (0,546), (0,601) > 0,05   | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Uji Normalitas          | p (0,129) > 0,05  | Residual normal                   |

Sumber: Data sekunder diolah output SPSS 2016

**Tabel 2: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Variabel                     | Koefisien | t      | Sig.  |
|------------------------------|-----------|--------|-------|
| (Constant)                   | -13,869   | -3,091 | 0,002 |
| <i>Debt To Equity Ratio</i>  | -2,783    | -3,651 | 0,000 |
| <i>Inventory Turnover</i>    | 0,000     | 0,326  | 0,745 |
| <i>Total Assets Turnover</i> | 39,483    | 8,803  | 0,000 |
| <i>Firm Size</i>             | 0,935     | 3,216  | 0,002 |

Adjusted R Square = 0,410

F-hitung = 23,753

Sig. F = 0,000

Sumber: Data sekunder diolah output SPSS 2016

- $b_2$  = Koefisien variabel *Inventory Turnover* sebesar 0,000 ( $X_2$ ), artinya *Inventory Turnover* tidak berpengaruh pada *Return On Asset* perusahaan.
- $b_3$  = Koefisien variabel *Total Asset Turnover* 39,483 ( $X_3$ ), artinya apabila *Total Asset Turnover* meningkat sebesar 1%, maka *Return On Asset* perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 39,483% dengan asumsi variabel *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Firm Size* dianggap konstan.
- $b_4$  = Koefisien variabel *Firm Size* sebesar 0,935 ( $X_4$ ), artinya apabila *Firm Size* meningkat sebesar 1%, maka *Return On Asset* perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,935% dengan asumsi variabel *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* dianggap konstan.

### 3. Hasil Uji t

Hasil analisis uji t seperti tabel 3 berikut:

- a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*  
Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung -3,651 dengan  $p$  value  $0,000 < 0,05$  sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset*  
Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 0,326 dengan  $p$  value  $0,745 > 0,05$  sehingga *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real*

*Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*  
Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 8,803 dengan  $p$  value  $0,000 < 0,05$  sehingga *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Asset*  
Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 3,216 dengan  $p$  value  $0,002 < 0,05$  sehingga *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 4. Hasil Uji F

Hasil uji ketepatan model diperoleh nilai F hitung 23,753 dengan  $p$  value  $0,000 < 0,05$  berarti model tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu (*Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size*) terhadap variabel terikat (ROA).

### 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,410 artinya besarnya sumbangan atau pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return On Asset* sebesar 41%, sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya adalah *Current Ratio* dan harga saham.

**Tabel 3: Hasil Analisis Uji t**

| Variabel                     | T     | p value | Kesimpulan               |
|------------------------------|-------|---------|--------------------------|
| <i>Debt To Equity Ratio</i>  | 3,651 | 0,000   | Hipotesis terbukti       |
| <i>Inventory Turnover</i>    | 0,326 | 0,745   | Hipotesis tidak terbukti |
| <i>Total Assets Turnover</i> | 8,803 | 0,000   | Hipotesis terbukti       |
| <i>Firm Size</i>             | 3,216 | 0,002   | Hipotesis terbukti       |

Sumber: Data sekunder diolah output SPSS 2016

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

Hasil penelitian diperoleh *p value* 0,000 < 0,05 maka H1 diterima, berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis yang berbunyi “*Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio DER maka ROA perusahaan akan mengalami penurunan sebesar peningkatan rasio DER dan akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Antonius Lokollo dan Muchammad Syafrudin (2013: 10) bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset***

Hasil penelitian diperoleh *p value* 0,745 > 0,05 maka H2 ditolak, berarti *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis yang berbunyi “*Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil berbeda dengan penelitian Lili Syafitri (2015: 74) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Inventory Turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset***

Hasil penelitian diperoleh *p value* 0,000 < 0,05 maka H3 diterima, berarti *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indone-

sia. Sehingga hipotesis yang berbunyi “*Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* maka ROA perusahaan akan meningkat sebesar peningkatan rasio *Total Asset Turnover*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian Lili Syafitri (2015: 74) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Asset***

Hasil penelitian diperoleh *p value* 0,002 < 0,05 maka H4 diterima, berarti *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis yang berbunyi “*Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *Firm Size* maka ROA perusahaan akan meningkat sebesar peningkatan rasio *Firm Size*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian Budi Priharyanto (2009: 72) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel *Firm Size* dengan variabel ROA.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Secara parsial dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset*. 2) Secara parsial dapat diketahui bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. 3) Secara parsial dapat diketahui bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*. 4) Secara parsial dapat diketahui bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2007, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Agnes Sawir, 2005, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Agus Sartono, 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Antonius Lokollo dan Muchamad Syafruddin, 2013, *Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan", *Proceeding PESAT*, Volume 2.
- Bambang Riyanto, 2004, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F, dan Houston, F. Joel, 2006. *Manajemen Keuangan*, Erlangga Jakarta.
- Budi Priharyanto, 2009, Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Size terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Food and Beverage dan Perusahaan Consumer Goods yang Listed di BEI Periode Tahun 2005-2007). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang. Tidak dipublikasikan.
- Darsono dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi Offset. Yogyakarta.
- Dewi Astuti, 2004, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Dwi Prastowo dan Rafika Julianty, 2005, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, UPP.AMP.YKPN, Jakarta
- E. Yudhistira KU, dkk, 2012, Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Pro Bisnis*, Vol 5, No 1. Hal. 70-81.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2010. *Pengantar Manajemen*. Kencana. Jakarta.
- Imam Ghazali, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lili Syafitri, 2015, Pengaruh Inventory Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas pada CV. Teluk Kenanga Ogan Ilir. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol 4 No. 2. Hal. 74-83.
- Martono dan D. Agus Harjito, 2010, *Manajemen Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Ni Kadek Venimas Citra Dewi, dkk, 2015, Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR terhadap ROA, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol 3, hal 1-10.
- Sofyan Syafri H. 2007. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan, 2011, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, BPFE, Yogyakarta
- Sugiyono, 2010, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, Jr, 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Salemba Empat, Jakarta.
- Yuke Prabansari dan Hadri kusuma. 2005. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Sinergi*, Edisi Khusus On Finace: hal. 1-15.